

## **ABSTRAK**

PT Pertamina (Persero) sebagai Holding dalam Pertamina Group saat ini menjalankan pusat perkantornya di gedung sewa sebagai bentuk pengalihan tempat sementara dari Gedung utama dan gedung annex kantor pusat Pertamina. Pengalihan tempat tersebut sebagai akibat dari bangunan Gedung utama dan Gedung annex yang tidak memenuhi standar bangunan hijau dan juga ketentuan laik fungsi. Gedung sewa yang digunakan adalah Grha Pertamina, Graha Elnusa, Gedung Kwarnas, dan Menara Sopo Del. Sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan akan Gedung perkantoran PT Pertamina (Persero), maka akan dilakukan redesain pada Gedung utama dan Gedung annex yang dirancang melalui pendekatan bangunan hijau. Program dasar perancangan bangunan direncanakan berdasarkan studi kontekstual dan studi preseden bangunan terkait sebagai bentuk pendekatan yang relevan dalam pemenuhan kebutuhan ruang dan juga kapasitas bangunan. Selain itu, penerapan bangunan hijau direncanakan berdasarkan pedoman yang tertera pada peraturan yang ada dan juga studi preseden bangunan terkait yang meliputi 6 aspek yaitu penerapan selubung bangunan, sistem pengkondisian udara dengan sistem zoning, sistem pencahayaan yang efisien, sistem daur ulang air, dan pengolahan lansekap.

Kata Kunci: Bangunan Hijau; Kantor; Pertamina.